

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visi Indonesia Emas 2045 merupakan gagasan yang dirancang dalam menyambut momentum menuju 100 tahun kemerdekaan Indonesia. Visi ini bertujuan untuk mengusung target Indonesia menjadi negara maju dengan masyarakat yang kompeten, sejahtera, dan berdaya saing tinggi (Budiman, 2024). Dalam merealisasikan visi tersebut, pemerintah Indonesia memprioritaskan pembangunan dan peningkatan di berbagai bidang, termasuk kualitas sumber daya manusia, ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK), peningkatan ekonomi, dan fasilitas infrastruktur untuk masyarakat. Menuju tahun 2045, Indonesia memiliki potensi yang perlu dimanfaatkan secara optimal (Anjani et al., 2023). Upaya kolaboratif diperlukan untuk memastikan masyarakat Indonesia memiliki pemahaman yang mendalam terhadap visi tersebut dan ikut berpartisipasi untuk dapat merealisasikannya (Ardiansyah et al., 2024).

Visi Indonesia Emas 2045 dirumuskan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk rentang waktu dari tahun 2025 hingga 2045. Sasaran dari visi ini untuk mempercepat Indonesia bertransformasi menuju peradaban masyarakat modern (R. Wardani, 2024). Proses transformasi ini meliputi berbagai aspek penting, mulai dengan upaya peningkatan mutu sumber daya manusia yang kompeten, transformasi ekonomi, pengembangan inovasi teknologi, dan keberlanjutan lingkungan. Melalui perancangan Visi Indonesia Emas 2045, Indonesia diproyeksikan dapat mencapai status sebagai negara maju (Hulvi & Kusri, 2024). Dalam menghadapi persoalan global yang semakin rumit, kompleks, dan dinamis, Indonesia harus mempersiapkan sistem yang sesuai untuk mendukung tujuan dari Visi Indonesia Emas 2045.

Berbagai upaya sosialisasi dari pemerintah terkait Visi Indonesia Emas 2045 memunculkan harapan yang besar untuk masa depan Indonesia 20 tahun ke depan, namun dibalik itu terdapat tantangan yang harus dihadapi, hal ini dapat memicu

opini masyarakat. Pendapat-pendapat ini menimbulkan beragam perspektif di masyarakat Indonesia bagaimana cara mereka memahami dan merespon hal tersebut (Suryasucirandhan et al., 2024). Beberapa pihak menyambut visi ini dengan optimisme, sementara beberapa pihak yang lain meragukan realisasi visi besar ini. Penyampaian pendapat antar masyarakat, saat ini banyak dilakukan di platform digital sebagai media untuk mengekspresikan pendapat, salah satunya melalui *Youtube* (Hendrawan & Sela, 2024). Opini yang muncul menggambarkan pandangan masyarakat berupa aspirasi, dukungan, dan kritik terhadap Visi Indonesia Emas 2045 mendatang.

Penyampaian opini dalam *Youtube* tersedia melalui kolom komentar di setiap video (D. E. Saputra & Isnain, 2024). Melalui kolom komentar dapat terjadi diskusi dua arah antara pembuat konten dan penonton, dengan hal ini mendorong terciptanya ruang diskusi yang interaktif dan informatif. Komentar pada video *Youtube* dapat dimanfaatkan untuk melakukan analisis sentimen yang kemudian diambil dari isi komentar yang telah disampaikan, sehingga menggambarkan persepsi masyarakat (Azis & Hardjianto, 2024). Persebaran informasi yang sangat masif menjadikan *Youtube* sebagai salah satu opsi bagi masyarakat sebagai penyalur informasi yang berkualitas dan relevan (Suharsono & Nurahman, 2024).

Pengguna *Youtube* di Indonesia mencapai 139 juta orang pada awal tahun 2024, membuat *Youtube* menjadi salah satu platform media sosial terpopuler di Indonesia (Setiawan & Ariyani, 2024). Hal ini menandakan banyaknya tingkat partisipasi publik dalam memberi komentar terhadap berbagai topik termasuk isu-isu nasional. Jumlah pengguna yang tinggi menghasilkan jumlah data komentar secara masif. Kemudahan akses dan ketersediaan konten video yang beragam dapat menjadikan *Youtube* sebagai sumber data untuk menganalisis opini publik terhadap konten tersebut (Setiawan & Ariyani, 2024). Analisis sentimen pada komentar *Youtube* dapat membantu mengetahui sudut pandang masyarakat terhadap Visi Indonesia Emas 2045.

Analisis Sentimen merupakan teknik dalam *Natural Language Processing (NLP)* yang dimanfaatkan untuk mengidentifikasi, memproses, mengklasifikasikan, dan memahami kata dari sebuah teks. *Natural Language*

Processing merupakan salah satu bidang dari kecerdasan buatan yang berfokus pada interaksi komputer dengan bahasa manusia (Oktavia et al., 2024). Dalam memperoleh data teks diperlukan pengambilan data dari media sosial, salah satunya *Youtube*. Data komentar pada video *Youtube* dapat dimanfaatkan untuk analisis sentimen untuk memetakan pandangan masyarakat dan mengidentifikasi sentimen positif, negatif, serta netral (Davita et al., 2024). Tingginya tingkat interaksi di *Youtube*, data komentar dapat membantu dalam memahami isi opini publik dan karakteristik respon masyarakat terhadap isu yang beredar, termasuk Visi Indonesia Emas 2045.

Memahami sentimen publik terhadap Visi Indonesia Emas 2045 melalui analisis sentimen menjadi hal yang penting. Reaksi serta opini yang disampaikan masyarakat dapat menjadi informasi yang berguna bagi pemerintah dalam memetakan pandangan masyarakat yang berkembang mengenai visi tersebut. Pemerintah membutuhkan umpan balik atau respon dari masyarakat supaya kebijakan yang dirancang dapat tepat sasaran serta bermanfaat untuk masyarakat (Arwindarti et al., 2023). Melalui analisis sentimen dapat mempermudah untuk mengidentifikasi kecenderungan opini masyarakat yang beragam secara sistematis. Dalam mencapai hasil analisis yang akurat diperlukan penerapan metode yang dapat mengklasifikasikan data sentimen dengan baik. Salah satu metode analisis sentimen yang digunakan adalah metode *Naïve Bayes*, karena kemampuannya dalam mengklasifikasikan data sentimen (Setiawan & Ariyani, 2024).

Metode *Naïve Bayes* menerapkan pendekatan komputasi yang digunakan untuk mengklasifikasikan sentimen ke dalam kategori positif, negatif, dan netral (Rasiban & Riyadi, 2024). Metode ini menggunakan pendekatan perhitungan probabilitas menurut teorema *Bayes* dengan asumsi independensi antar fitur, berarti fitur yang terlibat dianggap independen satu sama lain (Azahri et al., 2023). Pendekatan yang digunakan dapat membantu secara efisien dalam memproses klasifikasi data, salah satunya pada data teks. *Naive Bayes* menjadi pilihan yang sesuai untuk klasifikasi karena metode ini mudah diimplementasikan, memiliki kecepatan pada saat pelatihan model, serta memberikan akurasi yang baik dalam beragam jenis data dan klasifikasi (Fudholi et al., 2024).

Penelitian terdahulu telah mengaplikasikan analisis sentimen pada ulasan pengguna aplikasi Jamsostek *Mobile* di *Google Playstore* menggunakan metode *Naïve Bayes* (Rizaldi et al., 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat akurasi metode *Naive Bayes* dapat mencapai 95%. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Yasir & Suraji, 2023) telah menganalisa sentimen pada media sosial *Youtube* mengenai respon masyarakat terhadap wacana kenaikan biaya haji pada tahun 2023. Penelitian ini menerapkan metode klasifikasi *Naïve Bayes*, *Decision Tree*, dan *Random Forest* dengan memperoleh akurasi *Naïve Bayes* mencapai 90%, *Decision Tree* mencapai akurasi sebesar 83% dan akurasi *Random Forest* mencapai 87%. Hasil dari penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa *Naïve Bayes* dapat menjadi pilihan yang tepat sebagai metode untuk analisis sentimen karena dapat menghasilkan tingkat akurasi yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sentimen Komentar Video *Youtube* Terhadap Visi Indonesia Emas 2045 Menggunakan Metode *Naïve Bayes*”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran berupa informasi sentimen masyarakat terkait Visi Indonesia Emas 2045 melalui penerapan metode *Naïve Bayes*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Visi Indonesia Emas 2045 telah memicu masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, pandangan, opini serta kritik yang disalurkan melalui platform media sosial seperti *Youtube*. Analisis sentimen diperlukan untuk mengidentifikasi dan memahami respon masyarakat terkait visi tersebut. Proses analisis sentimen dilakukan dengan menggunakan metode *Naïve Bayes* yang diharapkan dapat membantu lembaga pemerintah terkait, khususnya Bappenas, dalam memetakan karakteristik sentimen publik terhadap Visi Indonesia Emas 2045 serta memberikan informasi dan masukan mengenai kebijakan yang berkaitan dengan visi tersebut.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan pada penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis distribusi sentimen positif, negatif, dan netral pada data komentar video *Youtube* terkait Visi Indonesia Emas 2045.
2. Mengetahui performa akurasi metode *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasikan sentimen data komentar video *Youtube* mengenai Visi Indonesia Emas 2045.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat pada penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi yang berguna bagi lembaga pemerintah terkait khususnya Bappenas dalam perencanaan kebijakan yang tepat sasaran dan selaras dengan kebutuhan masyarakat terkait visi Indonesia Emas 2045 melalui pemanfaatan analisis sentimen.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai opini publik yang muncul terkait visi Indonesia Emas 2045. Dengan gambaran tersebut, masyarakat dapat mengetahui kecenderungan pandangan publik yang berkembang dan memanfaatkannya sebagai bahan diskusi publik, salah satunya melalui media sosial seperti *Youtube*.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti, terutama dalam melakukan analisis sentimen pada data komentar *Youtube* serta dalam mengimplementasikan metode *Naïve Bayes* pada isu-isu nasional.

1.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Adapun Batasan permasalahan dalam mewujudkan penelitian tetap terfokus pada masalah yang telah dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis sentimen penelitian ini menggunakan metode *Naïve Bayes*.
2. Data yang digunakan hanya menggunakan komentar dari video *Youtube*.
3. Komentar yang dianalisis merupakan komentar berbahasa Indonesia.

4. Kategori sentimen hanya mengklasifikasikan sentimen positif, negatif, dan netral.
5. Analisis sentimen tidak melakukan analisis terhadap emosi yang terkandung pada komentar

Asumsi pada penelitian ini yaitu:

1. Data komentar yang diambil pada penelitian ini diasumsikan sebagai representasi opini masyarakat yang relevan dan mencerminkan pandangan publik terhadap topik penelitian.
2. Tahap *preprocessing* diasumsikan mampu mempersiapkan data untuk dianalisis tanpa menghilangkan makna yang terkandung dalam komentar.
3. Metode *Naïve Bayes* diasumsikan dapat mengklasifikasikan data komentar ke dalam sentimen positif, negatif, dan netral.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat pembahasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, batasan beserta asumsi dalam penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan terkait literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENYELESAIAN MASALAH

Bab ini mencakup metode, tahapan penelitian, serta analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL

Bab ini menjelaskan metode pengumpulan dan pengolahan data, serta penerapannya terhadap hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan hasil penelitian beserta saran yang dapat digunakan untuk perbaikan penelitian di masa mendatang.